

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Halimatus Sakdiah^{1*}, Yulia Tri Kusumawati²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak email : diahharisrifai2303@gmail.com

Diterima: 02/08/2019

Revisi: 06/08/2019

Diterbitkan: 30/04/2020

Abstrak

Tujuan Studi : Untuk menganalisis tingkat perputaran persediaan terhadap rentabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.

Metodologi : Penelitian yang di gunakan adalah analisis regresi sederhana.

Hasil : Penelitian ini dilakukan pada 6 perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama 2013-2017 sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 data. Variabel dalam penelitian yang disajikan sebagai nilai (X) adalah perputaran persediaan atau independen, kemudian diikuti dengan variabel *net profit margin* atau dependen sebagai nilai (Y) yang dihasilkan perusahaan farmasi selama lima tahun.

Manfaat : Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai wawasan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam perusahaan atau lembaga dan Sebagai bahan referensi dan sumber informasi untuk melakukan penelitian.

Abstract

Purpose of study: To analyze inventory turnover rates on profitability in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017.

Methodology: The research used is simple regression analysis.

Results: This research was conducted on 6 manufacturing companies found on the Indonesia Stock Exchange during 2013-2017 so that the amount of data used in this study was 30 data. Variables in the study presented as values (X) were Inventory Turnover or independen, then folled by Net variables. Profit Margin or dependent as a value (Y) produced by a pharmaceutical company for five years.

Applications: The results of this study are expected to be insights obtained during lectures into companies or institutions. As reference material and information sources for conducting research.

Kata Kunci: *Perputaran Persediaan, Rentabilitas*

1. PENDAHULUAN

Banyaknya perusahaan bermunculan pada saat ini terus mengalami peningkatan, dan investor asing pun mulai menanamkan modalnya sehingga meramaikan kompetisi bisnis di Indonesia. Setiap perusahaan tentunya didirikan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pada umumnya tujuan perusahaan jangka pendek untuk mencapai laba maksimal, dan jangka panjangnya untuk memaksimalkan suatu nilai perusahaan. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka perusahaan akan meningkat, perusahaan akan dapat beroperasi serta tumbuh secara berkesinambungan. Perusahaan farmasi merupakan penopang utama perkembangan industri sebuah negara. Perkembangan sebuah negara juga dapat digunakan untuk melihat perkembangan industri dinegara tersebut. aspek suatu kualitas produk dapat dihasilkan maupun industri secara keseluruhan. Perusahaan farmasi merupakan salah satu perusahaan farmasi yang ada dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. karena banyaknya perusahaan industri serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antara perusahaan farmasi. Dan persaingan dalam industri farmasi membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya tercapai.

1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai perusahaan Farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017, untuk menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember pada periode penelitian 2013-2017 serta untuk mengungkapkan serta menyajikan secara lengkap data yang dibutuhkan dalam penelitian, yang berkaitan dengan variabel penelitian pada periode 2013-2017.

2. METODOLOGI

(Zulfa Mufda, 2009) dan (Ridha Hutami, 2010) menyatakan bahwa perputaran persediaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomis. Tingkat perputaran persediaan mengukur kemampuan perusahaan dalam memutar barang dagangannya dan menunjukan hubungan antara barang yang diperlukan untuk menjangkau atau mengimbangi tingkat penjualan yang telah ditentukan, serta efisiensi persediaan dapat dilihat dari tingkat perputaran persediaan. Perputaran persediaan adalah rasio yang menunjukan berapa kali persediaan suatu perusahaan dijual dan diganti selama periode waktu tertentu (Padachi, 2006). Menurut (Raharjaputra, 2009), semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan. Begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan. Menurut (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2002) "Rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*) mengukur berapa kali, secara rata-rata, persediaan terjual selama suatu periode. Menurut (Munawir, 2004) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

2.1 Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan adalah cara untuk mengetahui berapa kali dalam satu periode tertentu sebuah perusahaan menjual persediaannya. Menurut Harrison Ir et al (2013), perputaran persediaan (*inventory turnover*) yaitu mengukur berapa kali perusahaan menjual tingkat rata-rata persediaan selama satu tahun. Sedangkan menurut Firdaus A. Dunia (2013) Perputaran persediaan adalah menunjukan berapa kali secara rata-rata persediaan barang dijual selama satu periode. Rasio yang menunjukan efektivitas perusahaan dalam mengelola persediaan.

Persediaan merupakan unsur terbesar dalam aktiva dan berkaitan langsung dengan kegiatan utama perusahaan, terutama dalam perusahaan industri jika tidak tersedia salah satu jenis persediaan maka proses produksi akan terganggu. Kecepatan sebuah perusahaan dalam menjual persediaan sangat penting dalam mengukur performa sebuah bisnis. Akan tetapi, kecepatan penjualan harus diiringi dengan laba yang cukup.

Menurut Kasmir (2008) perputaran persediaan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

Persediaan diperlukan untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen setiap waktu. Karena persediaan merupakan unsur terbesar dalam aktiva dan berkaitan langsung dengan kegiatan utama perusahaan, terutama dalam perusahaan industri jika tidak tersedia salah satu jenis persediaan maka proses produksi akan terganggu bagi perusahaan dagang persediaan harus cepat terjual, karena jika tidak cepat terjual akan mengurangi laba baik karena persediaan yang terlalu tinggi juga ada kemungkinan barang menjadi rusak, oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan perputaran persediaannya dengan baik. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai perputaran persediaan, beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang perputaran persediaan: Menurut Weygand dan Warfield, (2002) "Perputaran persediaan mengukur berapa kali, secara rata-

rata, persediaan terjual selama satu periode. Tujuannya adalah untuk mengukur likuiditas persediaan, seorang manajer dapat menyimpulkan dari perputaran persediaan masa lalu berapa lama waktu yang dibutuhkan agar stok persediaan yang ada sekarang terjual”. sedangkan menurut [Stice dan Skousen \(2009\)](#) “Perputaran persediaan merupakan hubungan antara volume barang (persediaan) yang dijual dan persediaan dapat dinyatakan sebagai perputaran persediaan (*inventory turnover*), yang dihitung dengan cara membagi harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan.” Berdasarkan definisi yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran persediaan mengukur kemampuan perusahaan dalam memutar barang dagangannya dan menunjukan hubungan antara barang yang diperlukan untuk menjangkau atau mengimbangi tingkat penjualan yang telah ditentukan, serta efisiensi persediaan dapat dilihat dari tingkat perputaran persediaan.

2.2 Rentabilitas

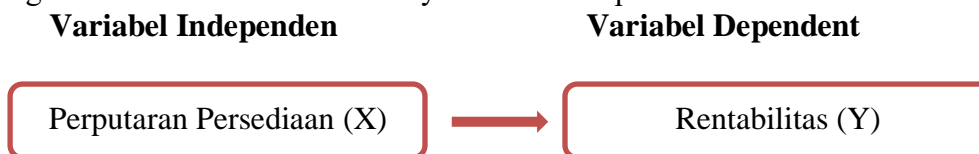
Rentabilitas menurut [Sutrisno \(2003\)](#) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Semua modal yang bekerja didalam perusahaan adalah modal sendiri dan modal asing, oleh karena itu untuk mengukur besarnya rentabilitas ([Sutrisno,2003](#)) rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin besar tingkat keuntungan yang dihasilkan menunjukkan semakin baik pihak manajemen dalam mengelola perusahaan. Rentabilitas pada perusahaan farmasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan dan digunakan untuk memproyeksikan keuntungan yang ingin dihasilkan ditahun yang akan datang dengan asset yang dimiliki dan kewajiban yang harus dipenuhi, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Pengertian lain tentang rentabilitas dikemukakan pula oleh [Alma \(2000\)](#) bahwa pengertian rentabilitas mencakup dua hal yaitu:

1. Rentabilitas badan usaha ialah perbandingan antara pendapatan perusahaan dengan kekayaan yang ada. Pendapatan ini ialah pendapatan netto sesudah dikurangi pajak ([Alma,2000](#)).
2. Rentabilitas perusahaan ialah perbandingan antara pendapatan perusahaan dengan kekayaan yang dipakai dalam perusahaan. Ada dua jenis kekayaan yang dipakai dalam perusahaan, yaitu kekayaan sendiri dan kekayaan atas pinjaman ([Alma,2000](#)).

Rumus *net profit margin*, menurut ([Kasmir, 2008](#))

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Penjualan} \times 100\%$$

Menurut [D. Agus Harjito dan Martono \(2013\)](#) “Rentabilitas atau sering disamakan *Earning Power* dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut.” Menurut [Bambang Riyanto \(2011:33\)](#) “Rentabilitas ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjaman yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam presentase”.



Gambar 1 Model penelitian

2.3 Bagaimana Menulis Tabel

Tabel 1: Perusahaan Yang Terpilih Menjadi Sampel Penelitian

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk
2	KAEF	PT. Kimia Farma, Tbk

3	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk
4	PYFA	PT. Pyridam Farma, Tbk
5	SIDO	PT. Sido Muncul, Tbk
6	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah Tahun 2019

Tabel 2 :Hasil Regreasi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1043.832	151.628		6.884	.000
	Perputaran Persediaan (X)	-.377	.371	-.188	-1.015	.319

Sumber : Data sekunder, diolah oleh SPSS 20 2019

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	543.8493211
	Absolute	.145
Most Extreme Differences	Positive	.145
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.794
Asymp. Sig. (2-tailed)		.554

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder, diolah oleh SPSS 20 2019

Tabel 4 :Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1043.832	151.628		6.884	.000
PER PERSEDIAAN	-.377	.371	-.188	-1.015	.319

Sumber : Data Sekunder, diolah oleh SPSS 20 2019

Tabel 5: Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	553.47572	3.111

Sumber : data sekunder, diolah oleh SPSS 20 2019

Tabel 6: Hasil Uji Parsial (Uji t)

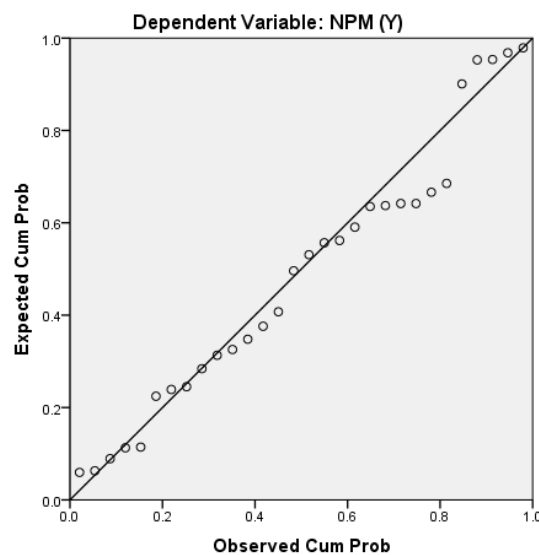
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1043.832	151.628		6.884	.000
	Perputaran	-.377	.371	-.188	-	.319
	Persediaan (X)				1.015	

Sumber : data sekunder, diolah oleh SPSS 20 2019

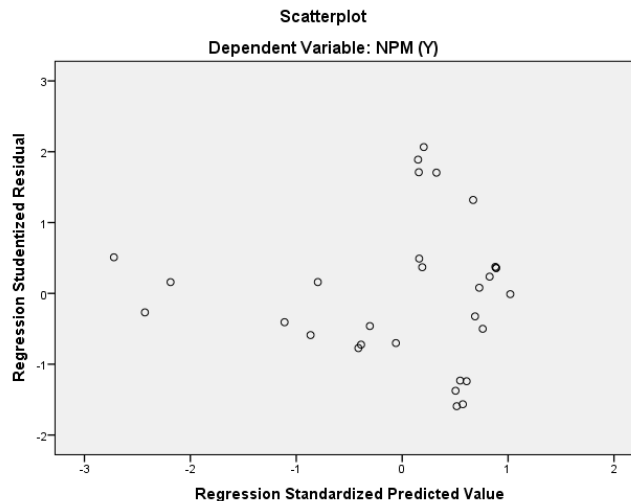
2.4 Bagaimana Gambar

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3 : Hasil Uji Grafik

Sumber : Data Sekunder, diolah oleh SPSS 20 201



Gambar4 Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber : Data Sekunder, diolah oleh SPSS 20 2019

2.5 Bagaimana Menggunakan Rumus

Analisis Regresi Linear Sederhana untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependend dan variabel independen, apakah masing-masing variabel dependen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linear Sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga Konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (÷) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3. HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian perputaran persediaan tidak signifikan terhadap rentabilitas (*Net Profit Margin*) yang ditunjukkan dengan $0,391 > 0,05$. nilai koefisien regresi perputaran persediaan - 0.377 menunjukan terhadap hubungan negatif antara rentabilitas (*Net Profit Margin*). Dimana perputaran persediaan berlawanan arah karena perhitungan persediaan setiap tahun ada yang mengalami kenaikan dan *Net Profit Margin* juga setiap tahun mengalami kenaikan hal ini juga berpengaruh terhadap rentabilitas. Yang artinya perusahaan farmasi mampu merubah perputaran persediaan menjadi kas dalam satu tahun, dimana perputaran persediaan harus berputar minimal 12 kali dalam satu tahun, hal ini bisa terjadi karena baiknya manajemen melakukan pelayanan terhadap konsumen.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Dari hasil penelitian perputaran persediaan pada perusahaan manufaktur pada tahun 2013-2017 cenderung rendah pada setiap tahunnya. Hal ini berdampak pada persediaan yang dimiliki perusahaan. Perputaran persediaan yang tinggi atau rendah dapat memperbesar keuntungan atau memiliki resiko kerugian. Perputaran persediaan rendah maka akan menambah biaya yang berhubungan dengan persediaan juga menambah resiko kerugian. Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis, yaitu perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan tersusunnya skripsi ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada proyek KDM (Kerjasama Dosen Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan.

REFERENSI

- Kasmir, 2008. *Analisis laporan keuangan*. Edisi pertama. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Larasati, Heppy Shita. 2012. *Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Automotive yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi S1. Jawa Timur: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Munawir. S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan* Edisi keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Meldarianisa. 2007. *Pengaruh Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomis pada Perusahaan Dagang yang terdaftar di BEI*. Skripsi S1. Bogor: Universitas Pakuan Jawa Barat.
- Padachi, K. 2006. *Trends in working capital management and its impact on firms performance: An Analysis Of Mauritian Small manufacturing firm*. Internasional. Business Journal
- Pratiwi, Diah Hesti. 2007. *Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomis pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi S1. Jakarta: Universitas Persada Indonesia.
- Ridha Hutami. 2007. *Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomis pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi S1. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi, konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan*. Penerbit: Erlangga
- Sugiyono, 2011. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Theresia, Esther o.s. 2009. *Pengaruh Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi S1. Medan: Universitas Sumatera Utara